

**PEMERINTAH KOTA TANGERANG**  
**DINAS KETENAGAKERJAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN AKHIR TAHUN**  
**TAHUN ANGGARAN 2019**

---

---

**BAB I Informasi Umum.**

**1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan Dinas Ketenagakerjaan.**

- 1) Untuk menginformasikan kepada Pimpinan (Walikota) tentang pelaksanaan pengelolaan keuangan Dinas Ketenagakerjaan ;
- 2) Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas anggaran yang telah digunakan/dikelola;
- 3) Sebagai dasar penyusunan laporan keuangan Pemerintah Kota Tangerang.

**1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang.**

Dasar hukum yang menjadi landasan di dalam penyusunan laporan keuangan Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang adalah:

1. Undang-undang Nomor nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 Tentang LKPD dan LKIP (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 244);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 8/PMK.09/2015 Tentang Standar Reviu Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah;
8. Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 900/795/B.3/19 tanggal 31 Agustus Tahun 2016 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrua;l
9. Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 9 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 10 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah;
11. Peraturan Walikota Tangerang Nomor 131 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi.

### **1.3 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan Dinas Ketenagakerjaan.**

Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan Dinas Ketenagakerjaan terdiri dari 6 bab, penjelasan dari masing-masing bab sebagai berikut:

- 1). Bab I, Informasi Umum  
terdiri atas 3 sub bab yaitu maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan; landasan hukum penyusunan laporan keuangan; dan sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang;
- 2). Bab II, Ekonomi Makro dan Kebijakan Keuangan/Fiskal  
Bab ini terdiri dari 3 sub bab masing-masing ialah: Ekonomi Makro/Ekonomi Regional; Kebijakan Keuangan .
- 3). Bab III, Penyajian Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan.  
Dinas Ketenagakerjaan. Terdiri dari 2 sub bab yaitu Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan serta Hambatan dan Kendala Pencapaian Target .
- 4). Bab IV, Kebijakan Akuntansi  
Terdiri 4 (empat) sub bab diantaranya adalah Entitas Akuntansi Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang; Basis Akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan; Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan; serta penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).
- 5) Bab V, Penjelasan akun-akun laporan keuangan Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang.

Terdiri dari 8 sub bab yaitu Penjelasan Pendapatan-LRA, Belanja, Pendapatan-LO, Beban, Ekuitas (Laporan Perubahan Ekuitas), Aset, Kewajiban dan Ekuitas.

- 6) Bab VI, Penjelasan Atas Informasi-informasi Non Keuangan SKPD.
- 7) Bab VII, Penutup.

## **BAB II Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja Kegiatan**

### **2.1 Ekonomi Makro**

- Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 13 Tahun 2014 tentang Organisasi Perangkat Daerah.
- Peraturan Walikota Tangerang Nomor 64 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Ketenagakerjaan.
- VISI Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang adalah

**"Terwujudnya Ketenagakerjaan yang Terkendali, Harmonis, Dinamis dan Berkeadilan."**

Pengertian dari Visi tersebut diatas adalah sebagai berikut :

1. Ketenagakerjaan terkendali maksudnya adalah Dinas Ketenagakerjaan dapat berperan dalam mengendalikan angkatan kerja, terutama calon penganggur terdidik, untuk dapat dipersiapkan/tersalurkan dalam pasar kerja. Dengan melalui koordinasi dengan SKPD dan Instansi terkait, termasuk lembaga pendidikan. Untuk itu pengendalian yang dilakukan dapat melalui kebijakan-kebijakan strategis yang dapat menjaga agar lulusan sekolah/perguruan tinggi tidak masuk dalam angkatan kerja yang tidak bekerja.
2. Ketenagakerjaan yang Harmonis artinya hubungan antara pekerja dan pengusaha dapat berjalan harmonis. Untuk itu Dinas Ketenagakerjaan perlu meningkatkan kesadaran pengusaha dan pekerja untuk melaksanakan hak dan kewajibannya.

3. Dinamis artinya bahwa kebutuhan tenaga kerja di pengaruhi oleh beberapa faktor, untuk itu tenaga kerja yang ada harus dapat berkompetisi dengan tenaga kerja dari luar.  
Untuk itu, dinas ketenagakerjaan akan melakukan hal-hal sebagai berikut :
  - Pemberdayaan Tenaga Kerja yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja;
  - Kemudahan untuk mendapatkan Informasi Pasar Kerja;
  - Kemudahan dalam memberikan pelayanan ketenagakerjaan.
4. Berkeadilan maksudnya bahwa Dinas ketenagakerjaan tidak berpihak dalam menyelesaikan perselisihan yang terjadi antara pengusaha maupun tenaga kerja dan mampu memberikan jalan keluar yang dapat baik untuk kedua belah pihak.

**MISI :**

Untuk mewujudkan Visi tersebut, dinas ketenagakerjaan kota tangerang menerapkan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas dan produktivitas tenaga kerja
  2. Mengupayakan peningkatan kesempatan kerja dan perluasan kesempatan kerja
  3. Meningkatkan hubungan industrial, perlindungan tenaga kerja dan kesejahteraan pekerja.
- Keterkaitan pembangunan bidang Ketenagakerjaan tidak hanya melalui kepentingan tenaga kerja sebelum,selama dan sesudah kerja,tetapi juga mempunyai dimensi keterkaitan dengan kepentingan pengusaha,pemerintah dan masyarakat maka diperlukan pengaturan yang menyeluruh dan komprehensif antara lain mencakup pengembangan sumber daya manusia,pengantar produktifitas dan daya saing tenaga kerja,serta upaya perluasan kesempatan kerja.

## **2.2 Kebijakan Keuangan**

Program dan Kegiatan Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang untuk Tahun Anggaran 2019 yang bersumber dari APBD Kota Tangerang sebagaimana tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) terdiri dari Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung. Untuk Belanja Tidak Langsung (BTL) berupa Gaji dan Tunjangan Pegawai dengan anggaran murni sebesar Rp. 12.215.493.100,00 dan pada perubahan anggaran menjadi Rp. 11.616.512.177,00 mengalami pengurangan

anggaran sebesar Rp. 598.980.923,00 pengurangan anggaran BTL ini disebabkan karena adanya pengurangan Tambahan Penghasilan berdasarkan beban Kerja (TBK) ke 14 yang tidak di realisasikan, dan ada 4 orang pegawai yang pensiun, terdiri dari Ess IV 1 pegawai dan Pelaksana Golongan III 3 pegawai.

Belanja Langsung (BL) anggaran murni sebesar Rp.12.228.671.700,00 dan setelah perubahan anggaran menjadi sebesar Rp.11.140.225.380,00 mengalami pengurangan anggaran sebesar Rp.1.088.446.320,00 dikarenakan ada penambahan Pagu anggaran 2 kegiatan sebesar Rp. 315.126.150,00 dan ada 20 kegiatan yang berkurang pagu anggarannya karena efisiensi anggaran sebesar Rp.1.227.766.080,00 serta ada 4 Kegiatan yang dihilangkan anggarannya senilai Rp.175.806.400,00

Yaitu :Kegiatan Peningkatan Kapasitas Aparatur SKPD, sebesar Rp.50.000.000,00. Kegiatan Pemeliharaan ISO sebesar Rp.41.850.000,00. Kegiatan Penyusunan SOP sebesar Rp.9.254.000,00. Kegiatan Kerjasama Pemagangan Pelatihan Kerja sebesar Rp.74.702.400,00 dan ada Penambahan satu kegiatan baru yaitu Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor sebesar Rp.276.302.560,00

**Sehingga anggaran Dinas Ketenagakerjaan pada DPPA 2019 sebesar Rp.22.756.737.557,00** terdiri dari Belanja Tidak Langsung (BTL) sebesar Rp. 11.616.512.177,00 dan Belanja Langsung (BL) sebesar Rp.11.140.225.380,00 dengan 8 Program dan 43 Kegiatan.

Berikut rincian dari Program dan Kegiatan Belanja Langsung Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang untuk Tahun Anggaran 2019 :

**1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran mempunyai anggaran sebesar Rp.5.344.803.550,00 yang terdiri dari 12 ( dua belas ) kegiatan :**

- a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat sebesar Rp.2.695.000,00
- b. Penyediaan Jasa Komunikasi,Sumber Daya Air dan Listrik sebesar Rp.553.200.000,00
- c. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional Rp 24.350.000,00
- d. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor Rp 719.089.000,00

- e. Penyediaan Alat Tulis Kantor sebesar Rp. 185.522.800,00
  - f. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Rp. 144.849.600,00
  - g. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor sebesar Rp. 10.000.000,00
  - h. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan Rp 11.925.000,00
  - i. Penyediaan Makanan dan Minuman sebesar Rp. 128.074.500,00
  - j. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah sebesar Rp. 904.611.650,00
  - k. Penyediaan Tenaga Jasa Pendukung Pelaksana Teknis/Administrasi Perkantoran , sebesar Rp.554.438.000,00
  - l. Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor sebesar Rp 2. 106.048.000,00
2. **Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur memiliki anggaran sebesar Rp 656.164.560,00 yang terdiri dari 3 (tiga) kegiatan :**
- a. Pengadaan Peralatan Gedung, sebesar Rp. 276.302.560,00
  - b. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional sebesar Rp 291.800.000,00
  - c. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor sebesar Rp 88.062.000,00
3. **Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.**  
Memiliki anggaran sebesar Rp 23.180.000,00 untuk satu kegiatan, yaitu  
Kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi Ketenagakerjaan.
4. **Program Peningkatan Kualitas Dan Produktivitas Tenaga Kerja.**  
Memiliki anggaran sebesar Rp. 2.597.878.670,00 Terdiri dari 10 (sepuluh) Kegiatan, yaitu :
- a. Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja Berbasis Kompetensi, sebesar Rp. 1.209.770.770,00 bertujuan untuk memberikan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja di bidang Las, Montir Mobil Bensin, Montir

Sepeda Motor, Teknik Pendingin ,Pelatihan Security,Pelatihan Komputer dan Pelatihan Perhotelan.

- b. Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Kewirausahaan bagi pencari kerja, sebesar Rp 931.477.000,00 bertujuan untuk memberikan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja yang mempunyai potensi dibidang menjahit pakaian.
- c. Penyusunan dan Analisa Kebutuhan Pelatihan Kerja / TNA (Training Need Analysis), sebesar Rp.43.536.300,00
- d. Pengendalian ,Evaluasi dan Pelaporan Hasil Pelatihan Kerja di UPTD BLK, sebesar Rp.13.000.000,00
- e. Bimbingan Teknis Kader Produktivitas, sebesar Rp.44.781.800,00
- f. Promosi dan Peningkatan Produktivitas, sebesar Rp.30.538.400,00;
- g. Penyelenggaraan Sertifikasi Profesi dan Kompetensi, sebesar Rp. 132.000.000,00
- h. Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) , sebesar Rp.67.258.900,00
- i. Pelatihan Peningkatan Produktivitas kepada Perusahaan sebesar Rp.37.598.300,00
- j. Pembinaan Kelembagaan Produktivitas pada Unit Kerja/Perusahaan sebesar Rp. 87.917.200,00

#### **5. Program Peningkatan Kesempatan Kerja.**

Memiliki anggaran sebesar Rp.1.376.374.600,00 yang terdiri dari 9 (sembilan) kegiatan :

- a. Perpanjangan IMTA dan Laporan Keberadaan Tenaga Kerja Asing sebesar Rp 25.000.000,00 bertujuan untuk meningkatkan pelayanan perpanjangan IMTA dan Laporan Keberadaan Tenaga Asing di Kota Tangerang
- b. Pengendalian Evaluasi dan Pelaporan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia keluar Negeri, sebesar rp. 39.859.800,00

- c. Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Di Luar Negeri , sebesar Rp.50.000.000,00
- d. Pemberdayaan /Pengembangan Tenaga Kerja Mandiri menjadi Wira usaha baru, sebesar Rp.201.000.000,00
- e. Pemberdayaan/Pengembangan Teknologi Tepat Guna, sebesar Rp.192.500.000,00
- f. Penempatan Tenaga Kerja Hasil Pelatihan Kerja dan Sertifikasi Kompetensi, sebesar Rp.24.286.000,00
- g. Pengelolaan Informasi Pasar Kerja sebesar Rp. 143.800.000,00
- h. Penyelenggaraann Pameran Kesempatan Kerja (JobFair) sebesar Rp.399.028.800,00
- i. Pembinaan Kemitraan Bursa Kerja Khusus (BKK) dengan dunia kerja dan pelaku usaha, sebesar Rp.300.900.000,00

**6. Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan.**

Memiliki anggaran sebesar Rp. 1.057.824.000,00 terdiri dari 5( lima) kegiatan , yaitu :

- a. Penanganan Unjuk Rasa/Mogok Kerja, sebesar Rp.60.790.000,00
- b. Pelatihan dan Pembinaan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, sebesar Rp 67.017.000.00 bertujuan untuk melakukan kegiatan pemerantaraan/mediasi dalam rangka penanganan kasus perselisihan hubungan industrial yang ada di Kota Tangerang;
- c. Perlindungan dan Peningkatan Kesejahteraan Pekerja, sebesar Rp.550.795.000,00
- d. Penyelenggaraan Hari Buruh Nasional (Mayday) sebesar Rp 335.872.000,00 tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memonitor dan memfasilitasi pelaksanaan Hari Buruh Nasional (MayDay) yang dilaksanakan oleh serikat pekerja/serikat buruh dan pekerja di Kota Tangerang dalam bentuk hiburan dan berbagai macam perlombaan agar pelaksanaan May Day dapat berjalan dengan aman, tertib dan damai, sehingga tidak terjadi aksi sweeping dan tindakan anarkis yang dilakukan oleh pekerja
- e. Bimbingan Teknis Dan Fasilitasi syarat syarat kerja sebesar, Rp. 43.350.000,00



**7. Program Pengembangan Komunikasi Informasi dan Media Massa**

Memiliki anggaran sebesar Rp 30.000.000,00 terdiri dari 2 (dua) kegiatan, yaitu

- a. Penyediaan Perlengkapan dan Peralatan Pameran dalam rangka Festival Cisadane, sebesar Rp.15.000.000,00
- b. Penyediaan Perlengkapan dan Peralatan Pameran dalam Rangka HUT Kota Tangerang, sebesar Rp.15.000.000,00

**8. Program Kerjasama Informasi dan Media Massa**

Memiliki anggaran sebesar Rp.54.000.000,00

Untuk membiayai satu kegiatan, yaitu:

Kerja Sama Advetorial dengan Media Masa Lokal, Regional dan Nasional.

Program nomor 1, 2 dan 3 merupakan bagian dari Program 1-14 yaitu yang dilaksanakan pada setiap SKPD sebagai unsur penunjang kegiatan/urusan semua SKPD. Untuk program nomor 4 sampai dengan nomor 8 merupakan Program Urusan Wajib Tenaga Kerja.

Di Tahun Anggaran 2019 Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang memiliki total anggaran Rp 22.756.737.557,00 yang dialokasikan ke dalam 2 (dua) jenis belanja yaitu belanja tidak langsung sebesar Rp 11.616.512.177,00 dan belanja langsung sebesar Rp 11.140.225.380,00 untuk membiayai sebanyak 8 Program dan 43 Kegiatan, dengan rincian sebagaimana terdapat dalam Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Dinas Ketenagakerjaan Tahun Anggaran 2019. Dari ke 2 (dua) jenis belanja tersebut dialokasikan lagi ke dalam 2 jenis belanja, yaitu Belanja Operasi dan Belanja Modal. Belanja Operasi terdiri dari Belanja Pegawai dan Belanja Barang, dengan rincian sebagai berikut :

- Belanja Pegawai memiliki anggaran sebesar Rp 11.766.512.177,00 dan sampai dengan 31 Desember 2019 terealisasi sebesar Rp 11.374.181.385,00 (96,67%)
- Belanja Barang memiliki anggaran sebesar Rp 10.713.922.820,00 sampai dengan 31 Desember 2019 terealisasi sebesar Rp. 10.398.380.889,00 (97,05%)
- Belanja Modal memiliki anggaran sebesar Rp 276.302.560,00 dan sampai dengan 31 Desember 2019 terealisasi sebesar Rp.267.301.000,00 (96,74%).

### 2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja

Persentase realisasi kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar 97,06 %

Dari 8 (delapan) program dan 43 (empat puluh tiga) kegiatan yang dialokasikan dalam DPPA Dinas Ketenagakerjaan TA 2019, tingkat penyerapan realisasi keuangan terhadap anggaran pada setiap program dan kegiatan untuk Tahun Anggaran 2019, sebagai berikut :

#### ➤ Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Pada Program Pelayanan Administrasi Perkantoran yang terdiri dari 12 kegiatan, sampai dengan 31 Desember 2019 presentase penyerapan anggaran mencapai 96,23%, nilai penyerapan pada program ini rata rata diatas 90%, nilai penyerapan yg masih di bawah 90% yaitu pada kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan dinas/operasional sebesar 79,33 %. Dikarenakan realcost pembayaran dan tidak bisa diprediksi jumlah pastinya, sehingga ada Silpa sebesar 20,67%

#### ➤ Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.

Pada Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur yang terdiri dari 3 kegiatan, sampai dengan 31 Desember 2019 presentase penyerapan anggaran mencapai 91,72%, dimana presentase penyerapan anggaran dari 3 kegiatan diatas masing masing sebesar 96,74%, 92,31 % ,99,80%, dan 74,02%

Presentasi Penyerapan terendah pada kegiatan Pemeliharaan Rutin/berkala Perlengkapan Gedung Kantor sebesar 74,02%, dan terdapat Silpa sebesar 25,98%, dikarenakan realcost sesuai kebutuhan service.

#### ➤ Program Peningkatan Pengembangan sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.

Pada Program hanya ada 1 Kegiatan yaitu Pengelolaan Data dan Informasi Ketenagakerjaan, sampai dengan 31 Desember 2019 terealisasi sebesar 73,04% dan terdapat Silpa sebesar 26,96%. Hal ini disebabkan karena Honor Narasumber yang di

realisasikan lebih kecil dari anggaran di DPA, karena Narasumber yang hadir Eselon nya tidak sesuai dengan di DPA, sehingga realisasi anggarannya juga menjadi lebih rendah.

➤ Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja.

Program ini terdiri dari 10 Kegiatan dan sampai 31 Desember 2019 realisasi penyerapan anggaran mencapai 98,45%

1. Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja Berbasis Kompetensi terealisasi sebesar 98,10%
2. Kegiatan Pendidikan Pelatihan Keterampilan Kewirausahaan bagi Pencari kerja terealisasi sebesar 98,84%.
3. Penyusunan dan Analisa Kebutuhan Pelatihan Kerja/TNA ( Training Need Analysis) terealisasi sebesar 98,62%
4. Pengendalian ,Evaluasi dan Pelaporan Hasil Pelatihan Kerja di UPTD BLK, terealisasi sebesar 100%
5. Bimbingan Teknis dan Kader Produktivitas terealisasi sebesar 93,75%
6. Promosi dan Peningkatan Produktivitas, terealisasi sebesar 95,25%
7. Penyelenggaraan Sertifikasi Profesi dan Kompetensi, terealisasi sebesar 99,80%
8. Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK), terealisasi sebesar 99,41%
9. Pelatihan Peningkatan Produktivitas Kepada Perusahaan, terealisasi sebesar 98,40%
10. Pembinaan Kelembagaan Produktivitas pada Unit Kerja/Perusahaan, terealisasi sebesar 99,66%.

➤ Program Peningkatan Kesempatan Kerja

Program Peningkatan Kesempatan Kerja terdiri dari 9 (sembilan) kegiatan ,sampai 31 Desember 2019 presentase penyerapan anggaran sebesar 99,60% . Penyerapan anggaran

pada Program ini cukup tinggi. Pada 6 Kegiatan mencapai 100% dan 3 kegiatan lainnya 97,34, 99,77% dan 99,75%.

➤ Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan.

Pada Program ini terdiri dari 5 (lima) kegiatan, sampai dengan 31 Desember 2019 presentase penyerapan anggaran sebesar 98,17%.

Pada Kegiatan Unjuk Rasa/Mogok Kerja terealisasi 100% dan 4 kegiatan lainnya sebesar 91,42%, 98,15%, 99,42% dan 96,54 %.

➤ Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa .

Pada Program ini terdiri dari 2 kegiatan. Yaitu Kegiatan Penyediaan Perlengkapan dan Peralatan Pameran dalam rangka Festival Cisadane dan Kegiatan Penyediaan Perlengkapan dan Peralatan Pameran Dalam Rangka HUT Kota Tangerang, dan sampai dengan 31 Desember 2019 , Penyerapan anggaran pada dua kegiatan tersebut sebesar 100 %

➤ Program Kerjasama Informasi dan Media Massa.

Pada Program ini hanya ada 1(satu) kegiatan, yaitu Kerjasama Advetorial Dengan Media Massa Lokal, Regional dan Nasional. Sampai dengan 31 Desember 2019 terealisasi sebesar 100%.

### **BAB III. Penyajian Pencapaian Kinerja Keuangan**

#### **3.1 Pencapaian Kinerja Keuangan**

Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang mempunyai Anggaran Belanja pada Tahun 2019 sebesar Rp 22.756.737.557,00 dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 telah terealisasi sebesar Rp 22.039.863,274,00 (96,85 %). Berikut persentase realisasi yang telah tercapai untuk masing-masing program yaitu :

- Program Pelayanan Administrasi Perkantoran  
Di dalam program ini memuat kegiatan-kegiatan rutin dalam menunjang kelancaran dan meningkatkan efisiensi pelayanan administrasi perkantoran dan sampai dengan 31 Desember 2019 telah mencapai 96,23%
  
- Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur  
Tujuan dari program ini adalah untuk menyediakan sarana dan fasilitas yang dibutuhkan demi kelancaran pelayanan dan pekerjaan di Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang dan sampai dengan 31 Desember 2019 realisasi mencapai 91,72%;
  
- Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan  
Tujuan dari program ini adalah melakukan penyusunan dan pelaporan Data dan Informasi Ketenagakerjaan. sampai 31 Desember 2019 terealisasi sebesar 73,04%
  
- Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja.  
Tujuan dari program ini adalah terselenggaranya pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja baik berbasis wirausaha maupun kompetensi, seperti program pelatihan menjahit pakaian, montir sepeda motor, montir mobil bensin, las, teknik pendingin, Pelatihan Perhotelan, Pelatihan Komputer dan pelatihan Satpam. Sampai dengan 31 desember 2019 realisasi anggaran mencapai 98,45%;
  
- Program Peningkatan Kesempatan Kerja.  
Tujuan dari program ini adalah menyediakan atau menginformasikan lowongan pekerjaan bagi para pencari kerja, serta mengadakan pelatihan-pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilan bagi para

pencari kerja agar dapat bersaing di pasar tenaga kerja. Di tahun 2019 Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang mengadakan Bursa Tenaga Kerja (*Job Fair*) secara gratis yang merupakan kegiatan rutin setiap tahun di Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, Job Fair Tingkat Kota 1x dan Jobfair tingkat kecamatan 2x dan diadakan sosialisasi Bursa Kerja Kusus (BKK) sebanyak 5.800 orang ( 200 orang x 29 kegiatan) yang diikuti oleh guru/humas yang membidangi BKK di SMK dengan tujuan agar sekolah mempunyai wadah untuk menyalurkan siswa/siswinya untuk memasuki dunia kerja. Selain itu Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang juga memfasilitasi Pengembangan Teknologi Tepat Guna dengan mengadakan Pelatihan Sablon sebanyak 75 orang (25 orang x3 kegiatan) , Pelatihan bisnin online 100 orang 60 orang (50 org x2 kegiatan) .Pengembangan Tenaga Kerja Mandiri Menjadi Wira usaha baru dengan memberikan pelatihan tata rias wajah 60 orang (30 Orgx2 kegiatan) Pelatihan Pembuatan kopi 90 orang (30 org x3kegiatan) Sampai dengan 31 Desember 2019 realisasi telah mencapai 99,60%;

➤ Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan.

Ada beberapa tujuan dari program ini, karena kelompok sasaran dari kegiatan-kegiatan yang ada di dalam program ini melibatkan unsur pekerja dan pengusaha. Tujuan dari program ini antara lain : terselenggaranya fasilitasi penyelesaian perselisihan hubungan industrial, penyelesaian perlindungan hukum dan jaminan sosial ketenagakerjaan , Penanganan Penyelenggaraan Hari buruh Nasional (Mayday) dan Penanganan Unjuk Rasa. Sampai dengan 31 Desember 2019 terealisasi sebesar 98,17%.

➤ Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa. Pada Program ini terealisasi mencapai 100%.

➤ Program Kerjasama Informasi dan Media Massa

Tujuan dari program ini adalah agar masyarakat Kota Tangerang mendapatkan informasi tentang penyelenggaraan dan pembangunan yang telah dilakukan oleh Pemerintah

Daerah Kota Tangerang dan sampai dengan 31 Desember 2019 terealisasi 100%.

### **3.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target.**

Dalam pencapaian target yang telah ditetapkan ada beberapa hambatan/kendala, sebagai berikut :

- Program Pelayanan Administrasi Perkantoran  
Program ini sampai dengan 31 Desember 2019 realisasi sebesar 96,23 %. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan pada program ini Dinas Ketenagakerjaan tidak mengalami kendala. Sisa anggaran yang tidak terserap dikarenakan kegiatan-kegiatan seperti Penyediaan Jasa Komunikasi, sumberdaya air dan listrik, Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas/Operasional dibayarkan realcost dan tidak bisa diprediksi secara tepat . dan sisa anggaran dari kegiatan lain sebagai efisiensi anggaran.
- Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur  
Pada Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur sampai 31 Desember 2019 realisasi mencapai 91,72%, dalam pelaksanaan pada 3 kegiatan di program ini, tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini, sisa anggaran yg tidak terealisasi dikarenakan ada pegawai yang pensiun dan mutasi, juga karena sisa nilai kontrak LS dan efisiensi anggaran.
- Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan  
Pada Program ini sampai dengan 31 Desember 2019 te realisasi 73,04%. Kegiatan Data Informasi Ketenagkerjaan, sebagian anggaran tidak terealisasi yaitu Belanja Honorarium Tenaga Ahli /Nara sumber Non PNS.
- Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja.  
Pada Program ini sampai dengan 31 Desember 2019 realisasi mencapai 98,45%; Dalam pelaksanaan kegiatan ini pada program ini tidak mengalami kendala dan semua kegiatan dilaksanakan dengan baik, sisa anggaran yang tidak teralisasi

dari Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja Berbasis Kompetensi dan Kegiatan Keterampilan Kewirausahaan Bagi Pencari Kerja, yaitu uang transport peserta yang direalisasikan realcost sesuai kehadiran peserta.

- Program Peningkatan Kesempatan Kerja  
Sampai dengan 31 Desember 2019 telah mencapai 99,60%. Pelaksanaan kegiatan pada program ini tidak mengalami kendala yang berarti dan sisa anggaran dikarenakan semua kegiatan direalisasikan sesuai kebutuhan untuk efisiensi anggaran.
- Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan  
Pada Program ini realisasi sampai dengan 31 Desember 2019 mencapai 98,17%. Pada Program ini kegiatan dilaksanakan dengan baik dan tidak mengalami kendala, sisa anggaran yang tidak terealisasi untuk efisiensi anggaran.
- Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa.  
Pada Pelaksanaan Program ini tidak mengalami hambatan dan kendala dan telah terealisasi 100%.
- Program Kerjasama Informasi dengan Media Massa  
Pelaksanaan Kegiatan pada program ini tidak mengalami hambatan dan kendala, sampai 31 Desember 2019 terealisasi mencapai 100% .



## **BAB IV Kebijakan Akuntansi**

### **4.1 Entitas Akuntansi**

Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang selaku Entitas Akuntansi harus bertanggungjawab atas penggunaan dana/anggaran sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku secara transparan dan akuntabel, antara lain dengan menyusun Laporan Keuangan yang disampaikan kepada pimpinan (Walikota) sesuai dengan Permendagri 13 Tahun 2006 pasal 232 ayat 6.

### **4.2 Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan**

Sistem Akuntansi menggunakan **basis Akrua**l . Atas dasar basis basis akrual tersebut pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi walaupun belum ada kas yang diterima, sedangkan belanja diakui pada saat belanja itu dibayar. Pada akhir periode, dilakukan penyesuaian (*adjustment*) atas transaksi keuangan periode berjalan untuk menentukan saldo akhir akun dalam Neraca maupun Laporan Pendapatan dan Belanja berdasarkan basis akrual.

### **4.3 Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan**

Basis Pengukuran atas penyusunan pos-pos laporan keuangan adalah:

- Kas  
Kas adalah saldo uang kas tunai yang ada di Kasir Bendahara Pengeluaran dan uang yang ada di rekening bank Bendahara Pengeluaran.
- Persediaan  
Persediaan dinilai berdasarkan Inventarisasi Fisik pada akhir Periode Akuntansi. Dengan menggunakan Metode FIFO
- Aset  
Aset dinilai berdasarkan Biaya Perolehan (Harga Beli + Biaya Lainnya)

### **4.4 Penerapan Kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam standar akuntansi pemerintahan (SAP)**

#### **4.4.1 Kebijakan Umum**

- ❖ Kebijakan Akuntansi dalam penyusunan Laporan Keuangan Disnaker Tahun Anggaran 2018 secara umum

mengacu kepada PP nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah serta Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 Tentang Perubahan Atas Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Walikota Nomor 131 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi dan Peraturan Walikota Nomor 53 Tahun 2008 tentang sistem Akuntansi Pemerintahan Daerah Kota Tangerang.

- ❖ Siklus akuntansi Dinas Ketenagakerjaan meliputi urutan-urutan kegiatan sebagai berikut:
  - a) mencatat anggaran dalam catatan akuntansi
  - b) mencatat transaksi keuangan yang terjadi selama periode berjalan
  - c) melakukan jurnal penyesuaian pada akhir periode
  - d) membuat jurnal penutup
  - e) membuat jurnal pengakuan aset (Jurnal Kololari)
  - f) menyiapkan Laporan Keuangan
- ❖ Sistem akuntansi Dinas Ketenagakerjaan mengacu kepada Sistem akuntansi Pemerintah Daerah yang menggunakan dasar pembukuan jurnal berpasangan. Pembukuan jurnal berpasangan didasarkan pada persamaan akuntansi yang mendasar sebagai berikut :  $Aktiva = Utang + Ekuitas$
- ❖ Persamaan akuntansi ini menyatakan posisi keuangan suatu entitas pada suatu saat tertentu. Setiap kali sebuah transaksi diproses dan dibukukan, keseimbangan antara aktiva dengan kewajiban ditambah ekuitas akan selalu dipertahankan. Jadi setiap perubahan dalam posisi keuangan akan selalu mempengaruhi kedua sisi persamaan itu.

#### **4.4.2 Kebijakan Per Akun**

##### **1. Aset Lancar**

###### *a) Kas di Bendahara Pengeluaran*

Kas di bendahara pengeluaran adalah semua saldo uang kas tunai yang ada di Kasir Bendahara Pengeluaran dan uang yang ada di rekening bank Bendahara Pengeluaran. Kas diakui pada saat diterima

dan dikeluarkan dan dicatat berdasarkan nilai nominal uang.

b) *Persediaan*

Persediaan adalah barang pakai habis atau material yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang. Persediaan yang ada di Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang dinilai pada akhir periode pembukuan.

## **2. Aset Tetap**

Aset Tetap adalah aset berwujud (fisik) yang dimiliki/dikuasai Dinas Ketenagakerjaan, mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, untuk digunakan dalam kegiatan Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, yang diperoleh melalui pembelian dan hibah/donasi.

Penilaian Aset Tetap dilakukan sebagai berikut:

- \* Aset Tetap yang diperoleh dengan cara dibeli, dinilai dengan harga perolehan yang terdiri atas semua pengeluaran kas dan setara kas yang diperlukan untuk mendapatkan hak atas aktiva, ditambah biaya lainnya untuk menempatkan aktiva tersebut dalam keadaan dan tempat yang siap untuk dipergunakan.
- \* Perbaikan dan pemeliharaan, dimaksudkan untuk mengembalikan Aset Tetap kepada kondisi semula. Biaya untuk perbaikan dan pemeliharaan dikategorikan sebagai belanja barang dan jasa.
- \* Aset Tetap akan dihapus apabila rusak berat, usang, hilang atau dijual yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Walikota atas persetujuan DPRD.

Aset Tetap yang ada pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang terdiri dari :

a) Tanah

Tanah adalah Tanah yang dimiliki/dikuasai oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang dan digunakan untuk Kegiatan pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang.

b) Peralatan dan Mesin

1) Alat Angkutan

Alat Angkutan adalah alat angkutan yang dimiliki/dikuasai Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang untuk digunakan dalam kegiatan Pemerintah Daerah, yang diperoleh melalui pembelian, hibah/donasi, pertukaran dengan aktiva lainnya. Nilai Alat Angkutan diukur dan dicatat sebesar harga perolehan yaitu jumlah harga pembelian dan biaya lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan kendaraan sehingga dapat digunakan.

2) Alat Bengkel

Alat bengkel adalah peralatan bengkel yang dimiliki/dikuasai Dinas Ketenagakerjaan yang digunakan untuk kegiatan pelatihan keterampilan kerja (BLK) yang diperoleh melalui pembelian. Nilai Alat bengkel diukur dan dicatat sebesar harga perolehan yaitu jumlah harga pembelian dan biaya pemasangan serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan peralatan tersebut sehingga dapat dipergunakan.

3) Alat Ukur

Alat ukur yang ada pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang berupa 1 unit alat ukur yaitu GPS (GPS with voice assistance guide).

4) Alat Kantor dan Rumah Tangga

Alat Kantor dan Rumah Tangga adalah alat kantor dan rumah tangga yang dimiliki/dikuasai Dinas Ketenagakerjaan yang digunakan untuk kegiatan operasional. Nilai Alat Kantor dan Rumah Tangga diukur dan dicatat sebesar harga perolehan yaitu jumlah harga pembelian dan biaya pemasangan serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan peralatan tersebut sehingga dapat dipergunakan.

5) Alat Studio dan Alat Telekomunikasi

Alat Studio dan Alat Telekomunikasi adalah alat yang dimiliki/dikuasai Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang untuk digunakan atau untuk dimanfaatkan oleh para pegawai Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya.

#### 6. Alat Pertanian

Alat Pertanian adalah alat yang dimiliki/dikuasai Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang untuk digunakan atau untuk dimanfaatkan oleh para pegawai Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya.

Alat Pertanian berupa mesin pemotong rumput

#### c) Bangunan Gedung

Bangunan Gedung adalah bangunan yang dimiliki/dikuasai oleh dinas Ketenagakerjaan dan dipergunakan untuk kegiatan pada dinas Ketenagakerjaan.

#### ❖ **Aset Lainnya**

Aset lainnya adalah Aset yang dimiliki Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang selain Aset Tetap. Aset ini adalah Aset Tetap tidak berwujud yaitu berupa software data base tenaga kerja daerah. Yang mempunyai nilai sebesar Rp. 157.060.000,00

#### ❖ **Ekuitas Dana**

Ekuitas menggambarkan kelebihan aset dari kewajiban serta menginformasikan akumulasi defisit dan surplus yang belum dialokasikan, akumulasi dana yang ditanamkan dalam aset tetap dan aset lainnya serta ekuitas dana lancar.

Akun ini dikelompokkan berdasarkan sifat pemanfaatannya yaitu terdiri dari :

- a) Ekuitas Dana Lancar
  - Cadangan Piutang Lainnya
  - Cadangan Persediaan
- b) Ekuitas Dana Investasi

- Dana diinventasikan pada aset tetap
  - Dana diinvestasikan pada aset lainnya
- c) Ekuitas Dana Untuk Dikonsolidasi  
Ekuitas dana untuk dikonsolidasi ini adalah Rekening Koran Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (RK-PPKD) yaitu diantaranya : pendistribusian aset ke tiap-tiap SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Tangerang.

#### **4.4.3 Mekanisme Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) disusun berdasarkan rekening Pendapatan dan belanja dan rekening neraca sebagaimana diatur dalam Permendagri nomor 13 tahun 2006 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah dan Permendagri nomor 59 tahun 2007 yang kemudian untuk struktur rekening Laporan Realisasi Anggaran (Belanja) dikonversi berdasarkan rekening Belanja sesuai dengan PP nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi Pemerintah (SAP), dengan mekanisme konversi sebagaimana diatur dalam Buletin Teknis nomor 4 tahun 2006 tentang Penyajian dan Pengungkapan Belanja Pemerintah.

Laporan Keuangan Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang (LRA dan Neraca) disusun berdasarkan transaksi-transaksi Buku Besar rekening Pendapatan/Belanja dan buku besar rekening Neraca dan telah didukung dengan bukti-bukti dasar/bukti pembukuan yang memadai.

### **BAB V Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan Dinas Ketenagakerjaan**

#### **5.1 Rincian Penjelasan akun-akun pelaporan keuangan Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang.**

##### **5.1.1. Pendapatan - Laporan Realisasi Anggaran(LRA)**

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) disusun melalui Kertas Kerja Konversi dari rekening menurut Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman pengelolaan keuangan daerah ke rekening menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71

Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Laporan Realisasi Anggaran Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang terdiri dari belanja saja , Yaitu Belanja Operasi ( Belanja Pegawai dan Belanja Barang) dan Belanja Modal.

### 5.1.2 Belanja

Pada Akun Belanja terdiri dari Belanja Operasi dan Belanja Modal. Belanja Operasi dibagi menjadi 2 belanja yaitu Belanja Pegawai dan Belanja Barang.

#### ❖ Belanja Operasi

Belanja Operasi merupakan pos pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang yang memberi manfaat jangka pendek. Pos Belanja operasi terdiri dari :

No	Uraian	Anggaran 2019	Realisasi 31 Desember 2019		Selisih Lebih/(kurang)
			Rp.	%	
1	Belanja Pegawai	11.766.512.177,00	11.374.181.385,00	96,67	392.330.792,00
2	Belanja Barang dan jasa	10.713.922.820,00	10.398.380.889,00	97,05	315.541.931,00
	<b>Jumlah</b>	<b>22.480.434.997,00</b>	<b>21.772.562.274,00</b>	<b>96,85</b>	<b>707.872.723,00</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi pengeluaran sampai dengan 31 Desember 2019 untuk Belanja Operasi adalah sebesar Rp21.772.562.274,00 sedangkan total anggaran untuk Belanja Operasi Tahun 2019 sebesar Rp 22.480.434.997,00 sehingga sisa anggaran yang belum direalisasikan sebesar Rp 707.872.723,00. Jika dihitung dengan persentase realisasi yang sudah tercapai sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar 96,85%.

#### ♣ Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2019 sebesar Rp 11.374.181.385,00 dialokasikan untuk pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS (Belanja tidak langsung) sebesar Rp 11.226.681.385,00 (98,70%) dan untuk pembayaran honorarium pegawai baik PNS maupun Non PNS (Belanja Langsung) sebesar Rp 147.500.000,00 ( 1,30%) dengan rincian sebagaimana terdapat pada Laporan Realisasi anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Dinas Ketenagakerjaan .

♣ **Belanja Barang** telah terealisasi sebesar Rp10.398.380.889,00 (97,05%) digunakan untuk

pembayaran belanja Bahan Habis pakai (ATK, dll), Cetak dan Penggandaan, Perjalanan Dinas, Pemeliharaan Aset Tetap Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang (AC, Komputer, Kendaraan, Gedung, Printer, Mesin Tik ) dan Belanja Modal (Alat Kantor dan Rumah Tangga dan Alat-alat Studio dan Komunikasi) yang teralokasi pada 48 (empat puluh delapan ) kegiatan.

❖ **Belanja Modal**

Belanja Modal merupakan alokasi pengeluaran anggaran untuk perolehan Aset Tetap dan Aset Lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pada tahun 2018 anggaran dan realisasi belanja modal Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran 2019	Realisasi 31 Desember 2019		Selisih Lebih/(kurang)
			Rp.	%	
1	Belanja Peralatan dan Mesin	276.302.560,00	267.301.000,00	96,74	9.001.560,00
2	Belanja Gedung dan Bangunan	-	-		-
	<b>Jumlah</b>	276.302.560,00	267.301.000,00	96,74	9.001.560,00

Berdasarkan tabel di atas pada tahun anggaran 2019 Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang memiliki anggaran Belanja Modal sebesar Rp 276.302.560,00. Dan sampai dengan 31 Desember 2019 telah terealisasi sebesar Rp.267.301.000,00 (96,74%). Anggaran Belanja Modal di alokasikan pada 1 kegiatan yaitu Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor.

Yang terdiri dari Belanja Modal Pengadaan Komputer terealisasi sebesar Rp.220.500.000,00 Belanja Modal Pengadaan Komputer/PC terealisasi sebesar Rp.212.000.000,00 Belanja Modal Pengadaan Printer terealisasi sebesar Rp.8.500.000,00 Belanja Modal Pengadaan Mebeulair terealisasi sebesar Rp.20.526.000,00 Belanja Modal Pengadaan Kursi Tunggu terealisasi sebesar Rp.20.526.000,00 Belanja Modal Pengadaan Alat alat Komunikasi terealisasi sebesar Rp.26.275.000,00 Belanja Modal Pengadaan Telepon terealisasi sebesar Rp.26.275.000,00



### 5.1.3 Pendapatan -LO

Laporan Operasional menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/ defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya, berikut pos-pos yang tercantum dalam Laporan Operasional.

#### a) Pendapatan LO

Pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang tidak ada Pendapatan Limpahan, karena Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang bukan merupakan dinas penghasil. Untuk Tahun Anggaran 2019 Dinas Ketenagakerjaan terdapat defisit LO senilai Rp.23.171.134.395,87

#### b) Beban

Ada 6 (enam) jenis beban yang dimiliki oleh Dinas Ketenagakerjaan untuk tahun 2019, yaitu Beban Pegawai, Beban Barang dan Jasa, Beban Persediaan, Beban Perjalanan Dinas, Beban Penyusutan dan amortisasi. serta Beban Penyusutan dan Amortisasi.

#### c) Surplus/Defisit Operasional

Total Surplus dari Kegiatan Operasional Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang TA. 2019 defisit senilai minus Rp.23.171.134.395,87 Nilai tersebut diperoleh dari hasil pengurangan antara Total Pendapatan dikurangi dengan Total Beban. Yaitu defisit sebesar minus Rp. 23.171.134.395,87

### 5.1.4 Beban

Ada 6 (enam) jenis beban yang dimiliki oleh Dinas Ketenagakerjaan untuk tahun 2019, yaitu Beban Pegawai sebesar Rp.11.374.181.385,00 Beban Barang dan Jasa sebesar Rp.8.708.954.686,00 Beban Persediaan sebesar Rp.700.545.507,00 Beban Pemeliharaan sebesar Rp.107.535.151,00 beban Perjalanan Dinas sebesar Rp. 902.353.900,00 dan Beban penyusutan dan

amortisasi sebesar Rp. 1.377.563.766,87 . Total beban pada dinas Ketenagakerjaan untuk TA 2019 sebesar Rp. 23.171.134.395,87

#### 5.1.5 Ekuitas (Laporan Perubahan Ekuitas)

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari Ekuitas Awal, Surplus/ Defisit LO, koreksi dan Ekuitas Akhir.

a) Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang TA 2019 sebesar Rp. 10.243.395.728,86 nilai tersebut diperoleh dari Ekuitas Akhir TA 2019 sebesar Rp.9.270.393.825,56

b) Surplus / Defisit LO

Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang sampai dengan 31 Desember 2019 mengalami defisit LO sebesar Rp. 23.171.134.395,87

c) Koreksi

Sampai dengan 31 Desember 2019 Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang terdapat koreksi penyesuaian nilai akumulasi penyusutan asset tetap sebesar Rp. 181.209.218,57

d) Ekuitas Akhir

Sampai dengan 31 Desember 2019 Ekuitas Akhir Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang sebesar Rp. 9.270.393.825,56

#### 5.1.6 Aset

Aset Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang sampai dengan 31 Desember Tahun Anggaran 2019 sebesar **Rp. 9.305.076.358,56** yang terdiri dari :

❖ **Aset Lancar**

Jumlah pada akun aset lancar merupakan nilai aset lancar yang dimiliki Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang per

tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 3.325.500,00 yang terdiri dari :

1. Kas

Pos Kas ini mencatat jumlah uang baik yang ada di Brankas Bendahara Pengeluaran maupun yang ada di Rekening Giro Bank Jabar (nomor rekening 0120030041852). Jumlah saldo Kas per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

➤ Brankas	Rp 0,00
➤ Bank (Giro)	Rp0,00
Jumlah Kas	<u>Rp 0,00</u>

2. Persediaan

Pos persediaan ini merupakan pos untuk mencatat aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual kembali atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat dalam waktu 2 (dua) semester. Saldo persediaan ini merupakan hasil stock opname yang dilakukan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang di 31 desember 2019 pada seluruh Satuan Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Nilai Persediaan hasil opname fisik persediaan pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang adalah sebesar Rp 3.325.500,00

❖ **Aset Tetap**

Akun aset tetap merupakan nilai aset tetap yang dimiliki Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang sampai dengan 31 Desember 2019, baik yang diperoleh dari hasil pengadaan sendiri maupun yang diperoleh dari Pemerintah Kota Tangerang (DPKD ataupun Instansi Lainnya) dengan jumlah nilai Aset Tetap sebesar **Rp. 9.278.810.858,56**

Nilai aset tetap Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang tersebut dicatat sebesar nilai perolehan, yang merupakan akumulasi dari Tahun 2003 melalui inventarisasi dan penilaian yang dilakukan pihak ketiga (*appraisal*) sampai dengan 31 Desember 2019 tanpa memperhitungkan penyusutan, nilai aset tersebut terdiri dari:

## 1. Tanah

Berdasarkan keputusan Walikota Tangerang Nomor: 028/Kep.285-DPKD/2011 tentang penetapan status pengguna barang milik pemerintah Kota Tangerang bahwa aset tanah yang berada di Jl. Perintis Kemerdekaan II No.3 mutasi dari DPKD dengan ukuran 4500 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar **Rp. 2.250.000.000,00**

## 2. Peralatan dan Mesin

Nilai aset tetap untuk peralatan dan mesin sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar **Rp 8.015.505.177,50** terdiri dari :

- **Alat Besar**  
Alat besar yang ada di Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang berupa Portable Generating Set sebanyak 1 unit. Nilai aset alat berat sampai dengan 31 Desember 2019 senilai Rp. 146.559.000,-
- **Alat Angkutan**  
Alat Angkutan yang ada di Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang berupa alat angkutan darat bermotor kendaraan roda dua sebanyak 27 unit dan kendaraan roda empat sebanyak 11 unit dan 1 unit Gerobag Dorong (Truck+Attachment). Nilai aset alat angkutan sampai dengan 31 Desember 2019 senilai Rp 2.245.642.813,47
- **Alat Bengkel dan Alat Ukur.**  
Alat Bengkel yang ada di Dinas Ketenagakerjaan merupakan peralatan praktek pelatihan kerja di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) yang berupa mesin las, Kompresor, mesin mobil, mesin motor, mesin bubut, dongkrak dan perkakas bengkel lainnya serta alat ukur berupa GPS dan Timbangan Meja. Total aset alat bengkel dan alat ukur senilai Rp.1.655.069.732,65.
- **Alat Pertanian**

Alat Pertanian adalah alat yang dimiliki/dikuasai Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang untuk digunakan atau untuk dimanfaatkan oleh para pegawai Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya.

Alat Pertanian berupa mesin pemotong rumput dengan anggaran sebesar Rp.5.100.000,00

- **Alat Kantor dan Rumah Tangga**

Alat Kantor dan Rumah Tangga adalah alat yang dimiliki /dikuasai Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang untuk digunakan atau untuk dimanfaatkan oleh para pegawai Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 nilai asset Alat Kantor dan Rumah Tangga senilai Rp 2.209.562.320,34,00 terjadi penambahan aset di tahun 2019 sebesar Rp.16.155.000,00 berupa bangku tunggu 3 kursi dan bangku tunggu 4 kursi.

- **Alat studio Komunikasi dan Pemancar.**

Berupa alat studio dan komunikasi yaitu kamera, lcd proyektor, HT, Video Conference. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 nilainya sebesar Rp.269.520.729,31

- **Komputer**

Komputer adalah alat yang dimiliki/dikuasai Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang untuk digunakan atau untuk dimanfaatkan oleh para pegawai Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 nilai asset komputer sebesar Rp. 1.354.136.673,03. Terjadi penambahan aset di tahun 2019 sebesar Rp. 238.275.000 berupa PC. Unit dan Tablet PC.

- **Alat Peraga**

Alat Peraga adalah alat yang dimiliki/dikuasai Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang untuk digunakan atau untuk dimanfaatkan oleh para

pegawai Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya. Alat Peraga berupa alat-alat pelatihan BLK dengan anggaran sebesar Rp. 129.913.908,70

### 3. Gedung dan Bangunan

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang mempunyai aset tetap berupa Gedung dan Bangunan senilai **Rp 14.384.755.180,94**

#### ❖ Aset Lainnya

Akun aset lainnya merupakan aset yang tidak berwujud berupa Software Database dan sampai dengan 31 Desember 2019 senilai **Rp 157.060.000,00**.

### 5.1.7 Kewajiban.

Terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang.

Dinas Ketenagakerjaan Mempunyai kewajiban jangka pendek sebesar Rp. 34.682.533,00 yang merupakan utang belanja listrik dan telepon bulan Desember 2019.

Sedangkan untuk kewajiban jangka panjang nihil, sehingga jumlah kewajiban sebesar Rp.34.682.533,00

### 5.1.8 Ekuitas

Jumlah Ekuitas yang dimiliki pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang sebesar Rp.9.270.393.825,56

## **BAB VI. Penjelasan atas Informasi-informasi non Keuangan Dinas Ketenagakerjaan.**

Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Tangerang. Susunan organisasi Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang berdasarkan Pasal 3 Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Tangerang adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretaris, yang membawahkan:
  1. Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian;
  2. Sub Bagian Keuangan;
  3. Sub Bagian Perencanaan.
- c. Bidang Penempatan Dan Perluasan Kesempatan Kerja, yang membawahkan:
  1. Seksi Penempatan Tenaga Kerja;
  2. Seksi Perlindungan Tenaga Kerja Luar Negeri;
  3. Seksi Perluasan Kesempatan Kerja.
- d. Bidang Hubungan Industrial Dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, yang membawahkan:
  1. Seksi Persyaratan Kerja;
  2. Seksi Pengupahan dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja;
  3. Seksi Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.
- e. Bidang Pelatihan kerja dan Peningkatan Produktivitas, yang membawahkan:
  1. Seksi Kelembagaan Pelatihan;
  2. Seksi Pelatihan Kerja;
  3. Seksi Serifikasi Kompetensi dan Produktivitas.
  4. UPT
  5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Walikota Tangerang Nomor 64 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketenagakerjaan, Dinas Ketenagakerjaan mempunyai tugas pokok membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang ketenagakerjaan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan pada Daerah sesuai dengan visi, misi dan program Walikota sebagaimana dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Dinas Ketenagakerjaan mempunyai fungsi :

1. perumusan kebijakanteknis pelaksanaan urusan di bidang ketenagakerjaan;
2. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan bidang ketenagakerjaan;
3. Pelaksanaan administrasi Dinas sesuai dengan bidang ketenagakerjaan;
4. pengelolaan UPT;
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya;
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang ketenagakerjaan.



**JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN KUALIFIKASI , GOLONGAN.JABATAN STRUKTURAL  
DAN FUNGSIONAL  
TAHUN 2019 ( Per 31 Desember 2019)**

<b>JUMLAH PEGAWAI</b>	<b>KUALIFIKASI PEGAWAI</b>	<b>PANGKAT/ GOLONGAN</b>	<b>JABATAN STRUKTURAL</b>	<b>JABATAN FUNGSIONAL</b>
42 Orang	S3 1 Orang	IV c 1 Orang	II b 1 Orang	Pengantar Kerja 1 Orang
	S2 6 Orang	IV b - Orang	III a 1 Orang	
	S1 22 Orang	IV a 5 Orang	III b 3 Orang	
	D4 - Orang	III d 12 Orang	IV a 12 Orang	
	D3 3 Orang	III c 10 Orang	IV b 1 Orang	
	D1 - Orang	III b 7 Orang		
	SMA 8 Orang	III a 2 Orang		
	SMP 1 Orang	II d - Orang		
	SD 1 Orang	II c 3 Orang		
		II b 1 Orang		
		II a - Orang		
		I d - Orang		
		I c - Orang		
		I b 1 Orang		
<b>TOTAL</b>	<b>42 Orang</b>	<b>42 Orang</b>	<b>18 Orang</b>	<b>1 Orang</b>

## **BAB VII. Penutup**

Demikian Catatan Atas Laporan Keuangan Akhir Tahun untuk Tahun Anggaran 2019. Laporan ini kami susun sebagai bagian dari Laporan Keuangan Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang per 31 Desember Tahun Anggaran 2019, dan sebagai bahan untuk penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun Pemerintah Kota Tangerang Tahun Anggaran 2019 .